



“PEDESTRIAN BERTINGKAT” MENUJU TOKYO DISNEYLAND



Ini pedestrian bertingkat menuju Tokyo Disneyland, dari Stasiun Maihama Prefektur Chiba. Lebar pedestrian bertingkatnya, sekitar 20 meter, dan ratusan meter dari stasiun. Di ujung sana adalah Hotel Disneyland Resort, berharga sekitar 10 juta semalam, tetapi dengan fasilitas luar biasa! Naik kereta monorail antar-jemput dari hotel ke Disneylad dan DisneySea.

Tokyo Disneyland, Jepang!

Siapa yang tidak mau ke sana? Bahkan, aku saja yang sudah belasan kali ke Tokyo Disneyland, atau belasan kali ke Disneyland Anaheim California, Walt Disney World Florida, Euro Disney Paris dan Disneyland Hongkong pun, tidak bosan-bosan ke sana, walau harga tiketnya mahal.

Mengapa? Banyak alasan. Untukku sendiri, karena tokoh Disney sudah mendarah daging sejak aku kecil, ketika orang tuaku selalu bercerita tentang Disneyland dan selalu memberikan boneka-boneka Disney, yang sejak kecil aku kumpulkan, dan sekarang total sudah mencapai lebih dari 300 buah! Dan tokoh-tokoh Disney untukku, merupakan awal mula aku bermimpi untuk bisa melanglang buana dan bertemu dengan semua tokoh Disney. Semuanya bisa terlaksana, bahkan koleksi-koleksi tokoh-tokoh Disney berbagai *merchandise*, membuat aku mendapatkan rekor MURI Nasional pada bulan September 2014 yang lalu. Semua orang pasti dan harus mempunyai mimpi. Dan tidak salah, jika beberapa orang dari mereka punya mimpi untuk pergi ke Tokyo Disneyland.

Tokyo Disneyland, merupakan taman rekreasi atau *theme park*, yang luasnya sekitar 465.000 meter², dan merupakan *theme park* Disneyland pertama yang dibangun di luar dari Amerika, pada 1983 lalu. Dan 2018 ini, Tokyo Disneyland merayakan ulang tahunnya yang ke-35 tahun. Tokyo Disneyland merupakan 'replika' Disneyland Anaheim di California, dan dibangun oleh Walt Disney Imagineering, langsung dari Amerika.



Tokyo DisneySea, merupakan taman hiburan atau *theme park*, yang berseberangan dengan Tokyo Disneyland. Keduanya berada di Prefektur Chiba, dan Tokyo DisneySea dibuka pada 2001, beda 18 tahun dari dibukanya Tokyo Disneyland. Dan Tokyo DisneySea bukan kepunyaan perusahaan Walt Disney, tetapi dipunyai oleh The Oriental Land Company, dan bekerja sama dengan Walt Disney.

Konsep DisneySea merupakan hiburan air, dan bekerja sama dengan karakter-karakter Disney, pengunjung akan dibuat tergila-gila dengan karakter-karakter mereka dan bersama bermain. Semuanya berhubungan dengan air, menjadikan DisneySea lebih mempunyai pasar anak-anak muda, dibandingkan dengan Disneyland.

Okelah. Aku tidak mau menuliskan tentang Tokyo Disneyland atau Tokyo DisneSea dulu karena sudah banyak cerita di sana yang sama. Begitu pula, aku pernah menuliskan khusus tentang Euro Disney Paris, yang ada di bukuku berjudul ***Cerita “Romantis” Paris***, yang terbit tahun 2015 lalu.

Aku ingin menuliskan berbagai atraksi cantik di kompleks Disneyland, yang terdapat di daerah Shin-Urayasu Prefektur Chiba. Ketika kita keluar dari Stasiun Maihama tersebut, kita sudah langsung masuk ke kompleks Disneylad. Jika kita belok kanan, kita akan menuju Tokyo Disneyland. Membeli tiket dan langsung masuk. Dengan di sebelahnyanya adalah Disneyland Resort, Hotel Disneyland utama dan terbesar, dengan dilengkapi oleh kereta *monorail* Disneyland yang akan mengantar jemput masuk dan keluar Disneyland dan DisneySea. Tentu, hotel ini harganya minimal 10 juta per



malam, bukan harga yang main-main! Tetapi, fasilitas dan semuanya memang nomor 1!

Aku pernah menginap di Hotel Disneyland Resort di Disneyland Anaheim California, ketika aku masih 12 tahun di tahun 1981, dengan orang tuaku. Dengan diantar jemput kereta *monorail* Disneyland, dan fasilitas-fasilitas yang membuat aku selalu bermimpi, aku bisa pastikan jika Hotel Disneyland Resort Tokyo ini merupakan pilihan yang terbaik untuk menikmati liburan ala Tokyo Disneyland!

Area di depan Tokyo Disneyland sendiri sangat luas, cukup menampung ribuan wisatawan jika di musim libur. Dari Stasiun Maihama menuju Disneyland, kita berjalan di atas jembatan dan sebagai “pedestrian bertingkat”, di mana Jepang memang sangat piawai untuk mendesain dan membangun “pedestrian bertingkat”. Pedestrian bertingkat ini pun bukan sekadar pedestrian saja, tetapi lebarnya sekitar 20 sampai 25 meter dan ratusan meter untuk sampai di pintu masuk Disneyland.



Berada di pedestrian bertingkat, sebuah ruang publik cantik. Jika kita tidak masuk Disneyland pun, kita sudah bisa merasakan mimpi-mimpi kita beterbangan.





Di bagian bawah adalah parkir mobil, parkir sepeda, dan terminal bus umum, yang siap mengantar jemput wisatawan.

Di bawahnya merupakan stasiun bus Maihama, yang juga siap mengantar jemput turis-turis. Belasan lajur untuk bus-bus yang disiapkan, dengan fasilitas-fasilitas umum yang lengkap. Antara stasiun bus naik ke pedestrian bertingkatnya, ada beberapa lift sehingga lansia atau disabilitas tidak perlu takut untuk bisa beraktivitas dengan nyaman dan aman.

Konsep desain tentang Disneyland, memang mengacu kepada konsep Disneyland induk dari Amerika. Mereka sudah mempunyai 'pakem' sendiri sehingga tanpa informasi apa pun, jika kita memang menyukai karakter Disneyland, kita akan tahu pasti bangunan-bangunan itu memang produk Walt Disney.

Bangunan khas Disneyland berwarna cream putih, serta *wrought iron railing* berwarna hijau, itu membuat mataku menjadi 'hijau', hi-hi. Antara Stasiun Maihama menuju



Disneyland, kita akan melewati pedestrian bertingkat sejauh ratusan meter dan di tengah-tengah dalam ratusan meter ini, terdapat toko souvenir besar, yang ‘menghadang’ pengunjung, baik pengunjung yang keluar dari Disneyland maupun pengunjung yang baru menuju Disneyland.



Ini pintu masuk toko souvenir yang selalu penuh wisatawan, walau harganya tidak murah.



Ini side entrance toko souvenir, dengan desain plafon seperti peranko-peranko Disney.

Konsep toko souvenir itu sangat menguntungkan bagi semua pihak, tentu saja. Secara seperti aku yang gila Disney, walau sudah beli di dalam Disneyland, pasti aku akan masuk lagi



ke toko souvenir itu. Kupikir, siapa tahu ada *merchandise* baru yang tidak terlihat di dalam Disneyland. Dan itu direspons dengan baik oleh pengunjung. Toko souvenir itu selalu penuh.



Ini adalah Hotel Disneyland Resort, besar, megah, dan mewah dengan fasilitas-fasilitas luar biasa! Posisi hotel ini, sesaat setelah turun dari pedestrian bertingkat. Tidak naik lift atau turun tangga, tetapi permukaan pedestrian itu menurun ringan dengan derajat kecil, sampai permukaan dataran Tokyo.



Ini penjualan tiket ke Disneyland, dan pintu masuk ke Disneyland.

Di pedestrian ini pun, kita bisa berfoto-foto cantik dengan latar belakang khas Disneyland. Untuk masuk ke Disneyland atau DisneySea, sekitar 7.500 yen. Bahkan, jika tidak mau masuk ke Disneyland atau DisneySea pun, kita sudah dimanjakan dengan sebuah mimpi, konsep Disneyland adalah ***“the happiest place on earth”***.

